TA 156
PENGEMBANGAN STASIUN KLATEN SEBAGAI GERBANG KOTA DAN IKON KABUPATEN KLATEN

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Pada tahun 2020, KA BIAS beroperasi

Pada tahun 2021, KRL Jogja-Solo beroperasi

Terjadi kenaikan penumpang kerta api

30 menit → 5 menit

Headway KRL akan ditingkatkan setiap 5 menit

Lokasi stasiun berdekatan dengan terminal bus

Terdapat rencana pengembangan stasiun yang terkoneksi dengan terminal

PENGEMBANGAN STASIUN KLATEN SEBAGAI GERBANG KOTA DAN IKON KABUPATEN KLATEN

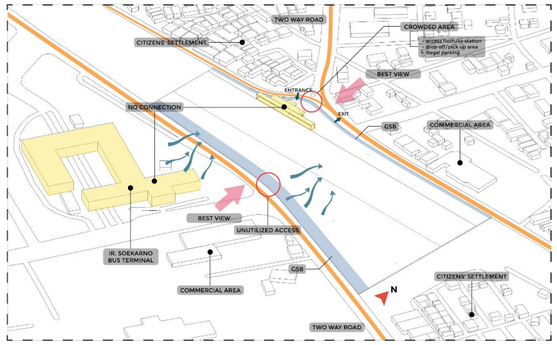

LOKASI TAPAK

Jl. K.H. Samanhudi No. 53, Kec. Klaten Tengah, Kabupaten yang termasuk **Pusat Kegiatan Wilayah**. Luas tapak Stasiun Klaten sebesar 40.000 m²

KEBIJAKAN TAPAK

KDB : 60% = 24.000 m²
KLB : 1,2 – 2
GSB : - 20,5 m dari Jl. Kartika
- 9,5 m dari Jl. KH Samanhudi
- 5,5 m dari Jl. Ceplok Piring

KONDISI IKLIM

Curah hujan tertinggi pada bulan Desember, 433 mm.
Curah hujan terendah pada bulan Juli, 2 mm.

ZONING BANGUNAN

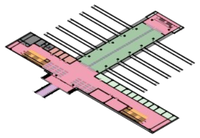

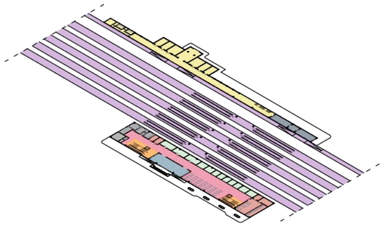

GUBAHAN MASSA

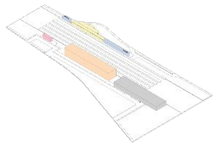

1 Massa bangunan dibagi menjadi beberapa massa bangunan yang memanjang linear.

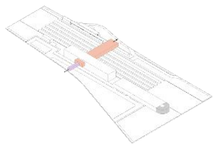

2 Dilakukan transformasi aditif sebagai massa *elevated paid councourse* dan *skybridge*.

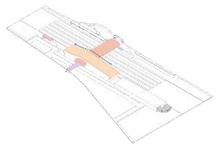

3 Transformasi atap bentuk lengkung yang dinamis sehingga menciptakan kontras.

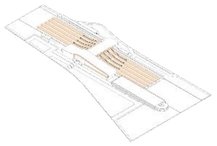

4 Penambahan elemen fasad sisi selatan untuk menciptakan kesan asimetris dan atap pada area peron.

SIRKULASI BANGUNAN

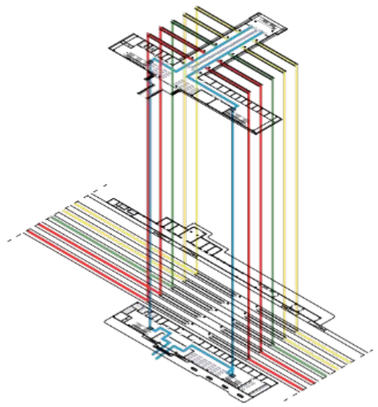

- Penumpang Umum
- Penumpang Kereta Komuter
- Penumpang Kereta Bandara
- Penumpang Kereta Antar Kota

HARMONY BY CONTRAST

SISI UTARA

Dengan menerapkan prinsip keselarasan, penambahan massa bangunan dilakukan dengan melakukan repetisi dari pola dasar bangunan heritage **untuk mempertahankan karakter kawasan**. Massa *elevated concourse* menerapkan konsep arsitektur modern **untuk menciptakan kontras dengan bangunan heritage**.

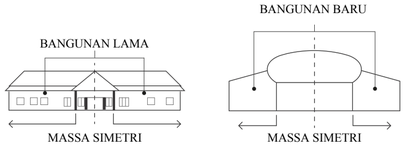

Massa bangunan dibuat simetri sehingga tercipta keselarasan dengan bangunan heritage.

SISI SELATAN

Prinsip kontras kembali diterapkan pada massa dan fasad bangunan. Massa bangunan **berbentuk asimetri dengan fasad yang memiliki kesan transparan**. Narasai pengalaman penumpang kereta api yang melewati wilayah Kabupaten Klaten dengan view Pegunungan Seribu di sisi selatan, hal tersebut ditransformasikan pada **bentuk atap yang melengkung seperti skyline pegunungan**.

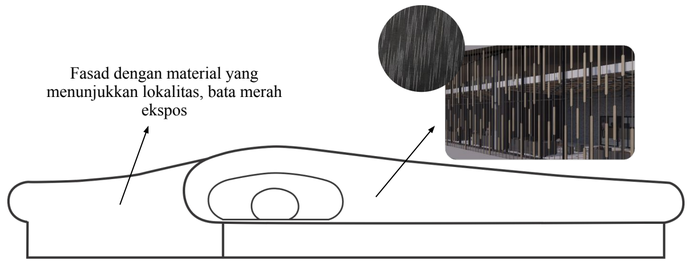

Stasiun Klaten yang direncanakan sebagai pintu gerbang kota memiliki peranan untuk menampilkan **identitas lokalitas** sebagai branding kota. Hal tersebut ditransformasikan dengan desain fasad yang menyerupai pola **Tenun Lurik khas Klaten, yaitu "Udan Liris".**

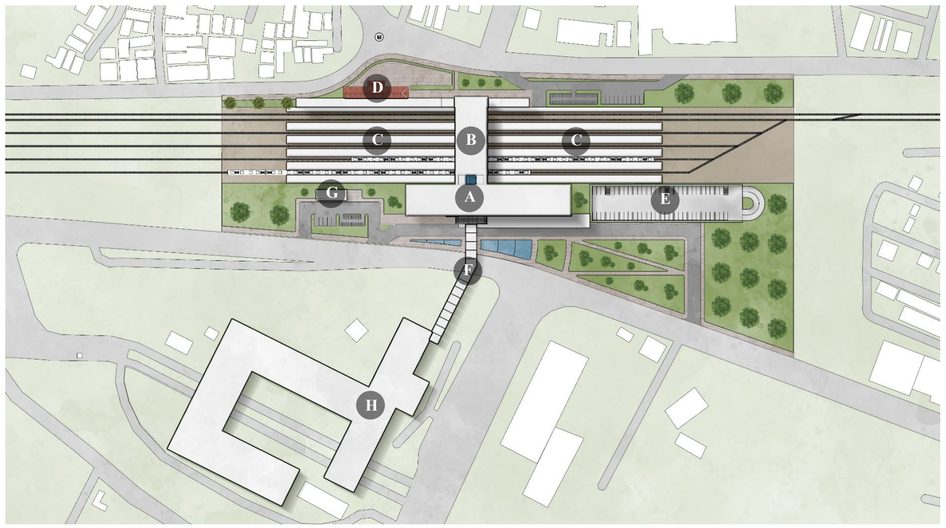

A : Bangunan Baru Stasiun Klaten
B : Paid Concourse Stasiun
C : Area Peron
D : *Bangunan* Heritage Stasiun Klaten
E : Gedung Parkir Stasiun
F : Skybridge
G : Shelter Taksi dan Ojek Konvensional
H : Terminal Bus Ir. Soekarno

TAMPAK SELATAN

TAMPAK TIMUR

TAMPAK UTARA

TAMPAK BARAT

PERSPEKTIF DESAIN

JURNAL POSTER PIRATA SYANDANA VOL 04 NO. 02

ARISCA DIAN RAHMADHANI - 21020119130086